



► PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Progres Jembatan Kewek Melampaui Target

JOGJA—Proyek penggantian Jembatan Kewek di Kota Jogja mencatat progres fisik 13,54% hingga 17 Juli 2026. Capaian tersebut melampaui target yang ditetapkan sebesar 12,10% atau lebih cepat 1,44%.

Anisatul Ummah
anisatul@harianjogja.com

Saat ini pekerjaan difokuskan pada pembangunan *borepile* abutmen atau fondasi tiang bor jembatan sisi timur serta dinding penahan tanah (DPT) pasangan batu di talud sungai sisi barat. Setelah pekerjaan *borepile* abutmen sisi timur rampung, pembongkaran jembatan lama akan segera dilakukan.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1.1 Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional (Satker PJN) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Ersy Perdhana, mengatakan progres fisik di lapangan masih berjalan sesuai dengan rencana pekerjaan.

"Hingga 17 Juli 2026 pekerjaan yang tengah dilakukan adalah *borepile* abutmen [fondasi tiang bor] jembatan sisi timur dan dinding penahan tanah

► Hingga 17 Juli 2026 pekerjaan yang tengah dilakukan adalah *borepile* abutmen jembatan sisi timur.

► Proses pembongkaran jembatan eksisting akan dilaksanakan setelah pekerjaan *borepile* abutmen jembatan sisi timur selesai.

(DPT) pasangan batu pada talud sungai sisi barat," ujarnya.

Dia menjelaskan proses pembongkaran jembatan eksisting akan dilaksanakan setelah pekerjaan *borepile* abutmen jembatan sisi timur selesai.

Menurut Ersy, tantangan terbesar selama pelaksanaan proyek berasal dari banyaknya utilitas yang berada di kawasan Jembatan Kewek. Karena itu, seluruh utilitas harus direlokasi sebelum pekerjaan konstruksi dimulai.

Melalui koordinasi dan kerja sama dengan berbagai instansi serta vendor utilitas, proses relokasi tersebut dapat diselesaikan sebelum pekerjaan *borepile* dimulai.

Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan PT KAI terkait dengan keberadaan rel kereta api di sekitar lokasi proyek. "Agar

metode dan pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan keamanan dan keselamatan bersama sehubungan dengan keberadaan pilar jembatan KAI sebagai salah satu objek vital," jelasnya.

Sebelumnya, Kepala Satker PJN Provinsi DIY, Tisara Sita, mengatakan proyek penggantian Jembatan Kewek harus dilaksanakan dengan prinsip tertib administrasi, tepat mutu, serta efisiensi biaya. Sinergi antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menjadi kunci agar mobilitas masyarakat di Kota Jogja semakin lancar.

Proyek penggantian Jembatan Kewek memiliki nilai kontrak sekitar Rp19 miliar yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Berdasarkan kesepakatan, waktu pelaksanaan ditetapkan selama 240 hari kalender dengan target penyelesaian atau *Provisional Hand Over* (PHO) pada 25 Desember 2026.

Berdasarkan *Detailed Design Engineering* (DED) Pemerintah Kota Jogja, jembatan baru akan menggunakan struktur balok *girder* dengan panjang 30 meter dan lebar total 16 meter. Lebar tersebut terdiri atas jalur aspal selebar 11 meter serta trotoar di kedua sisi masing-masing selebar 2,5 meter.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005